BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas diatas mengenai peran evaluasi rutin dan tindak lanjut pengukuran kinerja pegawai pada Biro Perekonomian Setda Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi rutin dan tindak lanjut pengukuran kinerja pegawai memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas serta efisiensi kinerja di Biro Perekonomian. Pelaksanaan evaluasi ini tentunya bertujuan untuk mengontrol dan mengidentifikasi tingkat keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi oleh pegawai serta memastikan pegawai mampu bekerja dengan optimal. Sekaligus juga memberikan gambaran nyata mengenai pencapaian Biro Perekonomian dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasinya serta memastikan kualitas kinerja pegawai yang tetap terjaga dan selaras dengan kebutuhan masyarakat.

2. Tindak lanjut dari hasil evaluasi memungkinkan Biro Perekonomian untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan, baik dari sisi kompetensi pegawai maupun sistem operasional yang digunakan. Evaluasi yang konsisten membantu Biro Perekonomian dalam mengidentifikasi masalah, mengoptimalkan kinerja, memberikan rekomendasi strategis serta menjadi

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

landasan penting dalam mendorong budaya kerja yang akuntabel dan profesional.

3. Penggunaan berbagai aplikasi yang cukup kompleks dalam menunjang proses kinerja menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Biro Perekonomian. Hal ini tentu memerlukan solusi berupa integrasi sistem kerja yang lebih efisien untuk meningkatkan efektivitas operasional sekaligus mendukung pengukuran kinerja yang lebih akurat. Dengan mengadopsi teknologi informasi yang terpadu dan melibatkan seluruh pihak terkait, Biro Perekonomian memiliki peluang untuk memperkuat kualitas pelayanan serta memastikan keberlanjutan perbaikan kinerja secara menyeluruh.

4. Pelaksanaan evaluasi rutin dan tindak lanjut pengukuran kinerja pegawai sejauh ini sudah sangat baik dan selaras dengan kebijakan Kepala Biro. Salah satunya kebijakan atau sistem reward dan punisment yang sangat berdampak dalam peningkatkan motivasi dan kinerja para pegawai.

5. Seorang pimpinan memiliki tanggung jawab terhadap proses evaluasi rutin dan tindak lanjut pengukuran kinerja pegawai. Pimpinan tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam proses evaluasi. Dengan memberikan arahan yang jelas, feedback yang konstruktif, serta dukungan dalam peningkatan kapasitas pegawai, pimpinan mampu memastikan bahwa evaluasi kinerja berjalan secara efektif dan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

berdampak positif bagi organisasi. Selain itu, pimpinan berperan dalam menetapkan strategi tindak lanjut untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja pegawai, sehingga hasil evaluasi dapat diimplementasikan sebagai langkah konkret untuk pencapaian tujuan organisasi secara optimal. Oleh karena itu, kepemimpinan yang proaktif, transparan, dan responsif sangat berpengaruh dalam keberhasilan sistem evaluasi kinerja di lingkungan kerja

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan pemahaman penulis melalui wawancara yang telah dilaksanakan pada Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat, diketahui bahwa proses kerja pegawai memanfaatkan lebih dari 2 aplikasi dalam mendukung proses kerja. Meskipun penggunaan beberapa aplikasi memberikan fleksibilitas dan kelengkapan fitur, kompleksitas dan fragmentasi tersebut tentunya menghadirkan tantangan yang signifikan. Pegawai dihadapkan pada kesulitan untuk beralih antar aplikasi secara terus-menerus, sehingga mengakibatkan pemborosan waktu dan menurunkan efisiensi kerja.

Maka dari itu terdapat saran yang ingin penulis berikan kepada Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat, kepada Universitas Andalas dan untuk diri penulis pribadi.

1. Saran Bagi Institusi

   Mengembangkan 1 aplikasi terpadu yang dapat mencakup seluruh fungsi kerja dan kebutuhan operasional mulai dari pengolahan data, monitoring kinerja hingga pelaporan yang mana aplikasi ini harus dirancang dengan mencakup semua fitur dari aplikasi-aplikasi yang saat ini digunakan. Hal ini akan mempermudah koordinasi, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengukuran kinerja pegawai secara lebih optimal.

2. Saran Bagi Universitas

   Kepada Universitas untuk dapat lebih efisien dan efektif dalam memberikan pengarahan kegiatan magang dan meningkatkan kualitas serta potensi mahasiswa selama menjalani studi agar ditempat magang mahasiswa mampu bersaing di dunia pekerjaan.

3. Saran Bagi Penulis

   Kepada penulis diharapkan agar mampu meningkatkan softskill dan hardskill selama menempuh proses perkuliahan, agar saat di dunia kerja mampu beradaptasi dengan baik dan menunjukkan kinerja yang sesuai dengan bidang dan keahlian.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA